

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Akuntabilitas Layanan Perbankan Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bukittinggi)**” disusun oleh Putri Nabila Lubis NIM 3322294 Program Studi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Perkembangan *financial technology* (fintech) telah membawa perubahan besar dalam sistem layanan perbankan, termasuk pada perbankan syariah di Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital dalam layanan perbankan memberikan kemudahan, kecepatan, serta akses yang lebih luas bagi nasabah, namun juga menimbulkan tuntutan terhadap peningkatan akuntabilitas layanan yang diberikan oleh bank. Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu lembaga keuangan syariah telah mengimplementasikan berbagai layanan berbasis fintech seperti mobile banking untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology* (fintech) terhadap akuntabilitas layanan perbankan syariah pada nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 101 responden yang merupakan nasabah pengguna layanan digital Bank Syariah Indonesia Cabang Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS melalui beberapa tahap pengujian, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel *financial technology* terhadap akuntabilitas layanan perbankan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas layanan perbankan syariah pada Bank Syariah Indonesia Cabang Bukittinggi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel fintech memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas layanan. Selain itu, hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,489 menunjukkan bahwa *financial technology* mampu menjelaskan pengaruh terhadap akuntabilitas layanan sebesar 48,9%, sedangkan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, semakin baik penerapan layanan fintech, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas layanan perbankan syariah.

Kata kunci: Financial Technology, Akuntabilitas Layanan, Perbankan Syariah, Bank Syariah Indonesia.